

MENUMBUHKAN UMKM DENGAN PEMANFAATAN POTENSI DESA

Dina Khairuna Siregar¹, Diah Permata Sari², Indra Pangestu³,
Aldo Alif Fisa Pangestu⁴, Retno Wahyuningrum⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: dinak_siregar@yahoo.co.id¹

ABSTRACT

One sector that has an important role in the economic recovery process is MSMEs. However, most of the MSMEs in Indonesia are still run traditionally. In addition, there are some common problems that are often experienced by MSMEs, namely limited capital, not yet having a clear legal entity, lack of product innovation and many MSME actors still not technologically savvy. Kencana Harapan Village is a village located in Lebak Wangi District, Serang Regency, Banten. Kencana Harapan Village is not a tourist destination village because almost the entire area is a rice field area, with the main natural resource being rice, where the economy of the Kencana Harapan village community is relatively minimal and not yet prosperous. so that agricultural products can not meet their daily needs. This outreach activity is expected to enable the residents of Kencana Harapan Village to gain knowledge to create MSMEs, manage MSME capital and how to market MSME products according to the times with the digital era, so that it is expected to improve the economy of local residents. The method of this service activity uses the lecture, discussion and question and answer method. The results of this outreach activity increased the level of knowledge of the people of Kencana Haraoan Village about the role of MSMEs in the Indonesian economy.

Keyword: UMKM, Potential, Village, Community, Economi

ABSTRAK

Salah satu sector yang memiliki peran penting dalam proses pemulihan ekonomi adalah UMKM. Tetapi hampir sebagian besar UMKM di Indonesia masih dijalankan secara tradisional. Selain itu terdapat beberapa permasalahan umum yang sering dialami oleh UMKM yaitu modal yang terbatas, belum memiliki badan hukum yang jelas, kurangnya inovasi produk dan banyak pelaku UMKM masih gagap teknologi. Desa Kencana Harapan adalah desa yang berada di Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten Desa Kencana Harapan adalah daerah persawahan, dengan hasil sumber daya alam utamanya adalah padi, dimana perekonomian masyarakat desa Kencana Harapan yang relatif minim dan belum sejahtera sehingga hasil pertanian tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan warga Desa Kencana Harapan memperoleh pengetahuan untuk menciptakan UMKM, mengelola modal UMKM dan cara memasarkan hasil UMKM sesuai perkembangan zaman dengan era digital, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga setempat. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan penyuluhan ini tingkat pengetahuan masyarakat meningkat bahwa dengan adanya UMKM dapat menjadi salah satu sumber tambahan penghasilan keluarga dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

Kata Kunci: UMKM, Potensi, Desa, Masyarakat, Ekonomi

PENDAHULUAN

Pada sektor yang memiliki peran penting dalam proses pemulihan ekonomi adalah UMKM. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan pilar yang terpenting dalam perekonomian Indonesia dan tidak boleh dianggap sebelah mata. UMKM menjadi ujung tombak perekonomian negara karena mampu bertahan ditengah gempuran persaingan bisnis dan krisis ekonomi. UMKM merupakan bentuk usaha berskala kecil yang dijalankan oleh sekelompok orang dengan jumlah pendapatan tertentu. Jumlah UMKM di Indonesia pada akhir tahun 2020 adalah sebanyak 64,19% dimana komposisi usaha mikro dan kecil sangat dominan yakni sebesar 64,13% atau sekitar 99,92% dari keseluruhan sector usaha (siaran pers Kementriaan Perekonomian RI bulan April 2022). Pada akhir tahun 2021 kontribusi UMKM tercatat sebesar 61% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional dan penyerapan tenaga kerja sebesar 97%. Maka sudah seharusnya UMKM mendapatkan dukungan dan diharapkan dapat berkembang agar pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi semakin lebih baik (siaran pers Kementriaan Perekonomian RI bulan Mei 2022).

Kenyataan yang ada bahwa hampir sebagian besar UMKM di Indonesia muncul karena desakan ekonomi dan masih dijalankan secara tradisional, seperti tidak memiliki produk yang unik sehingga tidak memiliki daya saing. Selain itu terdapat beberapa permasalahan umum yang sering dialami oleh UMKM yaitu modal yang terbatas, belum memiliki badan hukum yang jelas, kurangnya inovasi produk dan banyak pelaku UMKM masih gagap teknologi. Pelaku UMKM dapat keluar dari masalah tersebut maka UMKM perlu diberdayakan. Tujuan Pemberdayaan UMKM di Dalam UU No 20 Thn 2008 tentang UMKM adalah agar terwujud perekonomian yang seimbang berkembang dan berkeadilan, UMKM dapat menjadi Usaha yang tangguh dan mandiri serta bertujuan penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Hampir sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia terdapat di perdesaan, kelompok usaha ini diharapkan sebagian motor utama penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi perdesaan, yang berarti juga mengurangi kesenjangan pembangunan antara perkotaan dan perdesaan (Atsar, 2021). Desa Kencana Harapan adalah desa yang berada di Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten. Kecamatan Lebak Wangi ini terbentuk pada tanggal 26 Juli 2012 dengan Perda Kabupaten Serang No. 26 (BKKBN, 2022). Warga Desa Kencana rata-rata mayoritas adalah petani, dengan karakter yang keras, loyalitas yang tinggi, dan royal berbagi satu sama lain. Warga Desa Kencana Harapan adalah warga pertanian yang memiliki sifat lembut dan rendah diri.

Desa Kencana Harapan bukan desa destinasi wisata karena hampir keseluruhan daerah adalah area persawahan, dengan hasil sumber daya alam utamanya adalah padi, dimana hasil padi ini dapat menunjang kebutuhan padi untuk Kecamatan Lebak Wangi. Warganya yang mayoritas adalah muslim terlihat dengan banyak sekali pondok pesantren untuk mendidik Pendidikan Agama Islam. Kebanyakan warga laki-laki baik diusia produktif dan yang tidak diusia produktif bekerja sebagai petani garap atau petani di lahan sendiri, sedangkan para wanita baik yang sudah menikah atau belum menikah dengan usia yang produktif bekerja sebagai TKW di negara Arab Saudi. Kondisi ini dikarenakan perekonomian masyarakat desa Kencana Harapan yang relatif minim dan belum sejahtera sehingga hasil pertanian tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Keterbatasan pengetahuan dan pendidikan yang masih rendah menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh warga dalam meningkatkan perekonomian (Yani et al., 2020). Warga menyadari bahwa perlunya peningkatan perekonomian bukan hanya dari hasil padi atau pendapatan dari keluarga yang harus bekerja di luar negeri. Diperlukan kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian warga, salah satunya adalah memperdayakan

sumber alam Desa Kencana Harapan melalui UMKM. Perlu adanya penyuluhan tentang menumbuhkan UMKM bagaimana mendapatkan modal UMKM, mengelola modal UMKM dan memasarkan hasil UMKM dengan memaksimalkan kemampuan warga dalam hal pemasaran melalui digital sehingga diharapkan terjadinya peningkatan penjualan dan mengundang lebih banyak lagi calon konsumen untuk membeli produk yang telah dihasilkan (Febriani, 2021). Tujuan dan manfaatnya yaitu dengan adanya kegiatan penyuluhan warga Desa Kencana Harapan memperoleh pengetahuan untuk menciptakan UMKM, mengelola modal UMKM dan cara memasarkan hasil UMKM sesuai perkembangan zaman dengan era digital, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga setempat.

PERMASALAHAN

Warga desa Kencana Harapan pada umumnya mempunyai mata pencaharian yaitu petani. Para petani desa mendapatkan lahan pertanian secara turun-menurun atau mereka menjadi petani garap di lahan sawah yang kepemilikannya masih warga desa tersebut. Warga desa Kencana Harapan juga minim pengetahuan mengenai UMKM. Permasalahan di desa Kencana Harapan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan yang minim mengenai UMKM
2. Pengetahuan yang minim cara mendapatkan modal UMKM
3. Pengetahuan yang minim mengelola modal UMKM
4. Pengerahuan yang minim tentang perijinan UMKM
5. Pengetahuan yang minim dalam pemasaran produk dengan digital marketing

METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah metode penyuluhan UMKM. Dengan rincian metode sebagai berikut :

- 1) ceramah atau penyuluhan tentang :
 - Kriteria dan Karakteristik UMKM di Indonesia
 - Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia
 - Permasalahan UMKM di Indonesia
 - Cara mendapatkan modal UMKM
 - Cara Mengelola Modal UMKM
 - Cara memasarkan produk dengan menggunakan digital marketing
 - Menumbuhkan UMKM dengan pemanfaatan potensi Desa
- 2) Dialog interaktif dengan peserta penyuluhan
- 3) penyebaran pertanyaan pretest sebelum penyuluhan dan posttest setelah penyuluhan dengan tujuan untuk mengukur pemahaman peserta tentang UMKM.

Tahap pelaksanaan dalam pengabdian ini oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut :

- a. Survey pendahuluan
Melakukan komunikasi ke Kepala Desa di Desa Kencana Harapan untuk mendapatkan izin melaksanakan kegiatan pengabdian
- b. Membuat undangan kepada pelaku UMKM dan aparat desa RT RW Desa Kencana Harapan
- c. Persiapan Pelaksanaan Penyuluhan
- d. Penyuluhan
Pelaksanaan penyuluhan menumbuhkan UMKM dengan Pemanfaatan Potensi Desa Kencana Harapan
- e. Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di kantor Desa Kencana Harapan dengan narasumber Dosen FEB Universitas Bina Bangsa dan bekerja sama dengan Mahasiswa/i KKM Kel 27 Universitas Bina Bangsa pada hari Minggu, tanggal 14 Agustus 2022 pada jam 09.00-12.00 dihadiri oleh 25 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM dan masyarakat Desa Kencana Harapan. Kegiatan penyuluhan ini dimulai dengan sambutan dari Kepala Desa Kencana Harapan. Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka kegiatan pengabdian yang dilakukan tim pengabdian FEB Uniba diharapkan menambah pengetahuan pelaku UMKM dan bagi masyarakat desa Kencana Harapan dapat menciptakan UMKM yang baru dengan memanfaatkan potensi desa sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga setempat.

Berikut adalah susunan kegiatan yang dilakukan selama pengabdian berlangsung :

- a. Minggu, tanggal 7 Agustus 2022 dilaksanakan survey pendahuluan dengan melakukan pertemuan dengan Kepala Desa untuk meminta ijin atas kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Rabu, tanggal 11 Agustus 2022 dilaksanakan persiapan kegiatan Menumbuhkan UMKM dengan Pemanfaatan Potensi Desa dengan mengirimkan undangan kepada pelaku UMKM, masyarakat dan RT RW Desa Kencana Harapan
- c. Minggu, tanggal 14 Agustus 2022 dilaksanakan kegiatan “Penyuluhan Menumbuhkan UMKM dengan Pemanfaatan Potensi Desa” di Kantor Desa Kencana Harapan Kecamatan Lebak Wangi dengan urutan acara sebagai berikut :
 - 1) Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat (pukul 09.00-09.30)
 - 2) Penyampaian Materi tentang Menumbuhkan UMKM dengan Pemanfaatan Potensi Desa (09.30-11.00)
 - 3) Sesi diskusi dan Tanya jawab (11.00-11.40)
 - 4) Penutup

Materi penyuluhan dimulai dengan menjelaskan kepada para peserta tentang pengertian dan kriteria UMKM menurut UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dilanjutkan dengan permasalahan umum yang dihadapi oleh UMKM. Masalah utama yang sering dialami oleh UMKM adalah masalah permodalan dan semangat kewirausahaan. Para pelaku UMKM pemula biasanya menghadapi masalah minimnya modal untuk memulai usaha sehingga masalah ini dapat menghambat proses produksi dan akhirnya menurunkan pendapatan. Para pelaku UMKM mencoba mencari pinjaman modal usaha ke bank, tetapi seringkali mengalami kegagalan karena tidak memenuhi persyaratan bank. Akhirnya usahanya menjadi terhenti dan gulung tikar. Dalam penyuluhan ini narasumber memberikan solusi pendanaan UMKM dapat melalui lembaga keuangan bukan bank seperti kerabat/keluarga, koperasi simpan pinjam, pegadaian dll.

Apabila permasalahan modal sudah terselesaikan maka langkah berikutnya pelaku UMKM diharapkan mengelola modalnya dengan bijak. Mengatur modal usaha menjadi kunci penting yang harus dimiliki pelaku UMKM. Karena dengan pengaturan yang tepat maka usaha dapat dikembangkan lebih terukur dan terarah. Tahapan dalam pengaturan modal usaha seperti membuat rencana keuangan, focus hanya pada satu bisnis, menyimpan modal usaha di rekening terpisah dengan rekening pribadi dll.

Permasalahan lain dalam UMKM adalah tidak memiliki inovasi produk. Banyak UMKM yang muncul memiliki produk yang hampir sama dan kerap tidak mampu melakukan inovasi sehingga tidak mampu bersaing dipasar. Untuk mengatasi hal ini yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan kualitas produk misalnya dengan menambahkan varian rasa yang berbeda dengan produk UMKM yang ada dipasar. Membuat kemasan produk (*packing*) yang menarik

sehingga konsumen tertarik ingin membeli. Memantau tren terkini agar menciptakan inovasi yang sesuai dengan tren. Sehingga pelaku UMKM dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Permasalahan terakhir yang sering dialami adalah tentang pemasaran produk yang masih tradisional. Hanya memasarkan produk kepada tetangga atau kerabat saja. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM belum terbiasa menggunakan teknologi untuk memasarkan produknya. Dalam penyuluhan ini peserta penyuluhan diperkenalkan dengan digital marketing. Media yang digunakan dalam digital marketing seperti situs web, media social (Facebook, Instagram, Tiktok), market place (Shopee, Tokopedia, Blibli), iklan web, video streaming dll. Kelebihan digital marketing adalah jangkauan pemasaran lebih luas dan tidak mengenal batas negara atau wilayah, pemasarannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dan biayanya relative lebih murah.



Gambar 1. Penyuluhan UMKM

Pada akhir sesi penyuluhan narasumber memberikan ide-ide usaha tentang pemanfaatan potensi desa Kencana Harapan sebagai daerah pertanian persawahan dimana hasil sumber daya alam utamanya adalah padi. Selama ini petani hanya menjual hasil pertaniannya dalam bentuk beras atau gabah., Padi ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi produk UMKM seperti pembuatan produk makanan/kue tradisional dengan menggunakan

tepung beras, selain itu beras juga dapat digunakan menjadi produk kosmetik berupa bedak dingin (pupur) dan produk kerajinan dengan memanfaatkan limbah dari jerami seperti menjadi tas, tempat pensil dan kerajinan lainnya.



Gambar 2. Kemasan hasil Sosialisasi

Pada sesi diakhir penyuluhan, produk UMKM yang diangkat menjadi contoh produk unggulan desa Kencana Harapan adalah cemilan akar kelapa. Cemilan ini menggunakan bahan baku dari tepung beras. Keunggulan produk UMKM ini adalah bahan baku yang mudah didapat dan harga terjangkau, rasanya gurih dan manis disukai semua umur. Keunikan produk ini adalah adanya inovasi dalam varian berbagai rasa mengikuti tren selera masyarakat seperti rasa mocca, pandan, greentea, durian, mangga dll. Harga yang ditawarkan juga terjangkau selain itu pengemasan (*packing*) yang menarik dan kemasan yang digunakan dapat menjaga kue tersebut tetap renyah.

Berdasarkan hasil temuan selama penyuluhan berlangsung dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dapat diketahui adanya perubahan pengetahuan masyarakat desa Kencana Harapan tentang UMKM. Sebelum penyuluhan hasil pretest diperoleh hasil sebesar 52%. Setelah diadakan penyuluhan pengetahuan masyarakat tentang UMKM naik menjadi sebesar 73%.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pemahaman masyarakat tentang jenis dan kriteria UMKM mengalami peningkatan.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang peran UMKM dalam perekonomian Indonesia meningkat bahwa dengan adanya UMKM dapat menjadi salah satu sumber tambahan penghasilan keluarga dan dapat membuka lapangan pekerjaan.
3. Kesadaran masyarakat meningkat untuk memanfaatkan potensi desa pertanian persawahan seperti beras yang dimanfaatkan sebagai bahan baku yang dapat digunakan dalam menghasilkan produk UMKM seperti produk makanan, kosmetik dan kerajinan.
4. Masyarakat memperoleh tambahan pengetahuan tentang sumber permodalan UMKM.
5. Masyarakat memperoleh tambahan pengetahuan tentang pemanfaatan digital marketing untuk mempromosikan produknya lebih luas.

Hambatan dalam pemberdayaan UMKM di Desa Kencana Harapan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Serang :

1. Kurangnya penyuluhan dan pelatihan mengenai kesadaran untuk membentuk UMKM secara periodic atau berkala
2. Kurangnya dukungan oleh pemerintah setempat dalam proses perizinan pembentukan UMKM dan strategi mendapatkan permodalan

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Diharapkan diadakan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat secara berkala untuk membentuk UMKM dan aspek permodalan
2. Dukungan semua pihak terkait terutama pemerintah setempat dalam upaya menumbuhkan UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat
3. Memanfaatkan potensi desa yang ada untuk menjadi produk unggulan UMKM di Desa Kencana Harapan

DAFTAR PUSTAKA

Atsar, A. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan Umkm Mewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1202–1210. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.4142>

Febriani, R. (2021). Penyuluhan Peran Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Keripik Ciping Desa Sukawana Curug Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i2.1551>

Yani, A. S., Fauziah, F., Putra, R. J., & Mila, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cileuksa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui UMKM. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.31334/jks.v3i1.962>

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi> diakses pada tanggal 18 Agustus 2022 jam 20.00

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4136/pengembangan-umkm-menjadi-necessary-condition-untuk-mendorong-pertumbuhan-ekonomi> diakses pada tanggal 18 Agustus 2022 jam 20.15

<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/8526/kencana-harapan> diakses pada tanggal 18 Agustus 2022 jam 21.10